

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas saat ini menjadi permasalahan besar dan meningkat di setiap negara. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah penduduk yang diiringi dengan meningkatnya kebutuhan alat transportasi. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya pula angka kecelakaan. Kecelakaan di jalan raya dapat disebabkan faktor manusia (89%), jalan dan lingkungan (5,64%), faktor kendaraan (4,8 %) serta interaksi diantara ketiga faktor tersebut (Hobbs 1979).

Menurut Menteri Perhubungan Hatta Rajasa (Detik.com,2004), kecelakaan lalu lintas merupakan pembunuh nomor 3 di Indonesia setelah penyakit jantung dan stroke. Setiap tahunnya rata-rata 30.000 nyawa melayang di jalan raya akibat kecelakaan. Dengan angka setinggi itu, Indonesia duduk di peringkat ke-3 negara di ASEAN yang jumlah kecelakaan lalu lintasnya paling tinggi.

Pada penelitian ini lokasi yang menjadi obyek penelitian adalah jalan mulawarman. Jalan ini merupakan jalan Primer, Arteri, kelas jalan 1, dengan lebar jalur 7 m. Pemilihan Jalan Mulawarman sebagai lokasi penelitian karena pada jalan ini dahulunya banyak terjadi kecelakaan yang memakan korban jiwa yang tidak sedikit. Jalan ini dahulu hanya memiliki 2 jalur dan 2 lajur tanpa median jalan namun setelah seringnya terjadi kecelakaan, baru pada tahun 2000 mengalami pelebaran menjadi 2 jalur 4 lajur dengan pembatas jalan (median). Jalan ini merupakan jalan alternatif yang sering digunakan oleh para penduduk

menuju kota Samarinda dan sekitarnya. Hal itu disebabkan karena jarak tempuh yang lebih singkat dibanding jalan utama. Serta terdapat pada lokasi dimana banyak sekali perusahaan disekitarnya yang menyebabkan jalan tersebut mempunyai mobilitas yang tinggi, bahkan terus meningkat terutama pada jam-jam sibuk. Selain itu menurut *survey* yang dilakukan serta dari data kepolisian bahwa jalan tersebut banyak sekali terjadi kecelakaan.

Melihat hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi dan kajian dengan judul : ***Analisis Dan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Pada Ruas Jalan Mulawarman Kotamadya Balikpapan.***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di jalan raya telah menimbulkan banyak masalah baru yang bersifat sosial, salah satunya adalah kecelakaan yang menyebabkan kematian, luka berat, dan luka ringan, serta kerugian material yang tidak sedikit. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan penambahan jumlah kendaraan bermotor yang tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya yang memadai sehingga jalan menjadi padat dan tingkat pelayanan menjadi berkurang, maka secara otomatis dapat meningkatkan angka kecelakaan lalulintas.

Upaya penanggulangan kecelakaan perlu dilakukan dengan tujuan agar peluang terjadi kecelakaan dapat dikurangi dengan cara tindakan manajemen dan rekayasa lalulintas pada daerah-daerah rawan kecelakaan serta lokasi-lokasi yang

berbahaya. Dengan demikian masalah yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan lokasi rawan kecelakaan pada ruas Jalan Mulawarman ?
2. Lokasi mana saja yang termasuk daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Mulawarman ?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan kecelakaan dan jenis kecelakaan yang terjadi di Jalan Mulawarman ?
4. Bagaimana cara penanggulangan lokasi rawan kecelakaan tersebut ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Hal-hal yang diharapkan dapat diketahui setelah dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi berdasar faktor-faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas berdasar lingkungan dan kelengkapan fasilitas jalan.
3. Penentuan lokasi *black spot* pada jalan yang diteliti
4. Mencari alternatif cara pemecahan masalah pada daerah rawan kecelakaan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana jalan.

#### 1.4 Batasan Penelitian

Mengingat konteks masalah yang sangat luas dan keterbatasan waktu maka tugas akhir ini hanya dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Data kecelakaan yang diambil dan dianalisis dari tahun 2001 – 2005
2. Jalan yang menjadi obyek penelitian adalah Jalan Mulawarman yaitu dari pertigaan terminal DAM sampai pertigaan Pantai Lemaru (lihat gambar 1.1)
3. Analisis daerah rawan kecelakaan menggunakan metode analisis *Black Spot*.
4. Analisis penyebab kecelakaan tidak meninjau layak atau tidaknya kendaraan yang terlibat.
5. faktor manusia yang terlibat ditinjau hanya dari jenis kelamin dan status.
6. Penanganan dilakukan berdasar kondisi lapangan dan memberikan solusi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana jalan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dari tugas akhir ini nantinya diharapkan akan dapat mengetahui daerah rawan kecelakaan serta memberikan alternatif pemecahan dalam upaya mengurangi tingkat kecelakaan sehingga mampu meningkatkan keamanan, kenyamanan dan keselamatan pemakai jalan dalam berlalulintas

